

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ialah berjenis analisis konten, yaitu jenis penelitian yang fokus penelitiannya tentang teknik analisis data dan mengacu pada isi.<sup>1</sup> Oleh karena itu obyek penelitiannya terdapat pada film. Pada penelitian kali ini penulis berupaya untuk menguraikan pesan dakwah yang terkandung dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* yakni Representasi Sabar dan Ikhlas Tokoh Arini dengan memakai teori analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Sedangkan pendekatan penelitian yang ada pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dimana pendekatan ini lebih mengutamakan tentang definisi, penalaran dan makna fenomena yang berkaitan dengan keseharian objek .

### B. Sumber Data

Pengumpulan data menggunakan dua sumber yaitu sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder).

1. Data Primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama dengan cara pengamatan, pencatatan pada kali pertamanya. Penelitian ini memiliki sumber utama berupa kepingan DVD film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* beserta potongan adegan-adegan dalam scene.
2. Data sekunder pada penelitian ini ialah literatur berupa situs internet, jurnal ilmiah dan buku yang memiliki relevansi dengan objek penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Demi memperoleh data dari lapangan, dibutuhkan teknik tertentu yang dinamakan dengan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah film, yaitu data yang terdokumentasi dapat dilakukan dengan cara:

---

<sup>1</sup> “Perbedaan Antara Konten Dan Analisis Tematik | Content vs Thematic Analysis 2021,” Es.Different.com, n.d.

### 1. Studi Literatur

Peneliti mencari data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* melalui kepingan dvd film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*. Dengan cara memahami scenario dalam film kemudian dibagi dalam beberapa potongan scene yang menggambarkan tokoh Arini memiliki sifat sabar dan ikhlas.

### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipakai sebagai pengumpulan data yang mendukung objek penelitian. Bentuk dalam dokumen ini bisa berupa karya monumental, tulisan dan juga gambar seseorang.<sup>2</sup> Pengujian untuk melihat kealamiah dokumen, kesesuaian dengan konteks, lahir dan terdapat dalam konteks. Hasil kajian dokumen bisa dipakai guna meluaskan kajian onjek yang akan diteliti. Dokumen yang peneliti pilih adalah beberapa potongan gambar dalam scene film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*.

## D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di rumah. Peneliti mengamati dan menganalisa setiap dialog serta adegan dalam scene pada film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*.

## E. Uji Keabsahan Data

Uji ini dipakai untuk mengetahui keilmiahannya suatu penelitian seklaigus pengujian pada data yang didapatkan. Terdapat beberapa uji keabsahan data pada penelitian ini yaitu uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>3</sup> Beberapa uji keabsahan data yang peneliti laksanakan ialah.

### 1. Perpanjangan pengamatan

Teknik ini digunakan dengan memfokuskan untuk menguji data yang sudah didapatkan oleh peneliti. pengecekan data dilakukan kembali mengenei kredibilitas data, jika sudah memenuhi kredibilitas data maka pengamatan perlu disudahi.

### 2. Meningkatkan keceramatan dalam penelitian

Teknik ini digunakan agar sistematisasi kronologi bisa di dapatkan dan dicatat dengan baik. Melalui teknik ini data

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R \& D)* (Alfabeta, 2008).

<sup>3</sup> Sugiyono.

yang sudah dikumpulkan, dibuat dan ditampilkan bisa diketahui kebenarannya. Cara yang dilakukan dalam menjalankan teknik ini ialah dengan membaca dokumen yang memiliki keterkaitan dengan obyek penelitian dan membandingkannya dengan teknik yang di dapatkan.

### 3. Triangulasi Data

Wiliam Wiersma menjelaskan bahwasannya triangulasi dilaksanakan dengan mengecek kembali data dari sumber yang di dapatkan. Peneliti melaksanakan analisis pada data yang di dapatkan guna mencapai suatu kesimpulan.<sup>4</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan dengan aktivitas dalam mengelompokan, menafsirkan dan memveridikasi data sehingga terdapat nilai ilmiah, akademis, sosial dalam suatu fenomena.<sup>5</sup> Objek penelitian adalah film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*, kemudian analisis ditujukan pada potongan dialog dan adengan yang terdapat dalam film yang sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disusun.

Pada penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan sejak peneliti terjun ke lapangan, ketika di lapangan dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data diartikan dengan aktivitas penyusunan secara sistematis data yang dihasilkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Data ini akan dikategorikan, kemudian dijabarkan kedalam beberapa unit, dan kemudian disintesis, disusun kembali ke dalam pola dan melakukan pemilihan pada hal yang dirasa penting dan berguna untuk dipelajari serta memberikan kesimpulan agar penelitian ini mudah untuk dipahami.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwasannya dalam penelitian kualitatif analisis datanya dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara kontinu sampai data menjadi jenuh. Terdapat dua tahap analisis data yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Data yang digunakan berupa kepingan dvd film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*. Langkah ini meliputi mengetik naskah dialog

---

<sup>4</sup> Sugiyono.

<sup>5</sup> D Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (PT Remaja Rosdakarya, 2006).

sesuai dengan potongan scene yang akan diteliti kemudian disusun sesuai dengan jenis yang beragam bergantung pada sumber informasi yang peneliti peroleh.

## 2. Analisis Semiotik

Analisis semiotic disebut juga dengan analisis makna, yang menegaskan bahwa setiap teks memiliki makna yang sesuai dengan konteksnya. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari berbagai objek, peristiwa, dan keseluruhan budaya sebagai tanda.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, dialog dan adegan dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* akan peniliti analisis memakaiteori analisis Charles Sanders Pierce. Menurut Pierce, tanda adalah “..... *something which stand to somebody for something in some respect or capability*” yang memiliki arti bahwa peran *somebody* adalah sebagai subjek yang tak terpisahkan dari pemaknaan sebuah tanda. Makna dan tanda adalah kata kunci untuk menghubungkan komunikasi dan semiotika. Komunikasi memiliki unsur pesan berupa tanda. Tanda tersebut memiliki struktur yang memiliki latar belakang keadaan sosialisasi dan kebudayaan.

Charles Sanders Pierce terkendal dengan teori tanda, tanda adalah objek sebagai pengenalan yang memiliki arti perumpamaan yang disebut *Ground* yang saling berhubungan dengan objek dan interpretant. Bahasan *groun/sign* dibagi menjadi tiga yaitu, *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*. *Qualisign* adalah kualitas yang terdapat pada tanda, misalnya kata lemah, lembut, jernih, keruh. *Sinsign* adalah aktualitas pada suatu benda atau peristiwa seperti contoh, kata keruh dalam kalimat “...*air sungai menjadi keruh*” menandakan bahwa telah terjadi hujan di hulu sungai. *Legisign* adalah norma yang kandung dalam tanda. Seperti rambu-rambu lalu lintas yang menandakan hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan oleh manusia.

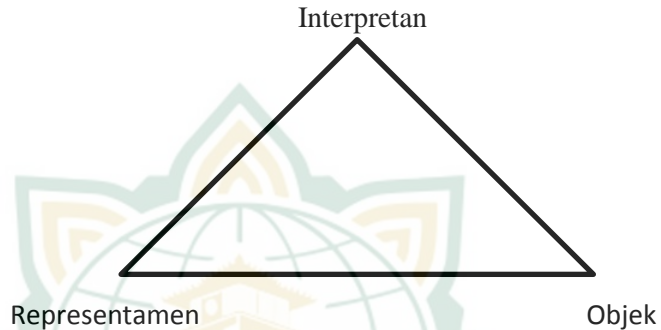
Dilihat dari sisi objek tanda dibagi kedalam simbol, indeks dan ikon. Ikon diartikan dengan hubungan diantara objek dan tanda yang mempunyai kesamaan. Misalnya foto atau peta. Indeks diartikan dengan tanda yang menunjukkan hubungan alamiah diantara penanda dan tanda, misalnya ada asap pasti ada api. Simbol diartikan dengan hubungan alamiah yang dikonveksikan oleh masyarakat, misalnya terdapat suatu kesepakatan masyarakat meskipun sifatnya artbiter. Melalui

---

<sup>6</sup>[http://repository.uin-suska.ac.id/20811/6/8.%20201827DPAI\\_Bab%203.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/20811/6/8.%20201827DPAI_Bab%203.pdf).  
Diakses pada 5/7/2021 Hal. 118

intepretant, dibagi menjadi rheme, dissent sign dan argument. Rheme adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan pilihan. Dissent ialah tanda yang memiliki relevansi dengan kenyataan. Argument ialah tanda yang langsung memberikan alasan untuk sesuatu.

Analisis semiotik Pierce terdiri dari tiga aspek penting sehingga disebut dengan segitiga makna atau *triangle of meaning*.



Gambar segitiga diatas memiliki arti sebagai berikut:

- a. *Representamen* bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
- b. Objek adalah konteks sosial yang dijadikan sebagai aspek pemaknaan yang dirujuk dari tanda.
- c. Interpretan adalah konsep pemikiran seseorang yang menggunakan tanda dan menafsirkan suatu tanda tersebut.